*Jurnal Masker Medika*
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.568

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN *(FLUOR ALBUS)* PADA REMAJA PUTRI

## *The Effectiveness Of Health Education On Knowledge About Vaginal Discharge (Fluor Albus) Among Adolescent Girls*

**Murbiah[1*], Virna Elysa[2**], Yuniza[3***]**
***Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang
Korespodensi Email: murbiah.husin@gmail.com

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan pada fisik, emosi, maupun psikis, salah satu perubahan fisik pada remaja putri yaitu menstruasi. Remaja kurang memperhatikan kebersihan organ genetalianya sehingga bakteri tumbuh dan berkembang biak yang dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan. Keputihan *(fluor albus)* merupakan keluarnya cairan dari vagina tetapi bukan darah, bewarna bening, kecoklatan, tidak berbau bahkan bisa sampai memiliki bau yang khas. Remaja putri lebih beresiko mengalami keputihan karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan, sehingga mempengaruhi pengetahuan mereka tentang keputihan *(fluor albus),* salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja putri yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* tentang keputihan *(fluor albus).* Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang keputihan *(fluor albus)* pada remaja putri. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian *Pre eksperimental* menggunakan *One Group Pretest* dan *Posttest* dengan model penelitian kuantitatif dan menggunakan instrument penelitian kuisioner pengetahuan dengan 20 pernyataan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling,* dengan jumlah sampel 47 responden remaja putri. Analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon.* **Hasil:** Didapatkan nilai media npengetahuan sebelum intervensi 65,00 dan nilai median pengetahuan sesudah intervensi 85,00, berdasarkan uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai p *value* 0.001<0,05. **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan tentang keputihan *(fluor albus)* pada remaja putri di SMP NU Palembang.

**Kata Kunci:** Keputihan, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Remaja

***ABSTRACT***

***Introduction:*** *Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood that is marked by changes in the physical, emotional, and psychological. One of the physical changes in young women is menstruation. Adolescents pay less attention to the cleanliness of their genital organs so that bacteria grow and multiply, which can cause reproductive health problems such as vaginal discharge. Vaginal discharge (fluor albus) is discharge from the vagina but not blood; it is clear, brown in color, odorless, and can even have a distinctive odor. Young women are more at risk of experiencing vaginal discharge because of the lack of information they get, which affects their knowledge about vaginal discharge (fluor albus). Objectives: To determine the effect of health education on knowledge about vaginal discharge (fluor albus) in young women.* ***Methods:*** *This research is a pre-experimental study using the One Group Pretest and Posttest with a quantitative research model and using a knowledge questionnaire research instrument with 20 statements. The sampling technique used was simple random sampling, with a total sample of 47 young female respondents. The data analysis used is Wilcoxon.* ***Results:*** *The median value of knowledge before the intervention was 65.00 and the median value of knowledge after the intervention was 85.00. Based on the Wilcoxon statistical test, the p value was 0.001 <0.05.* ***Conclusion:*** *There is an influence of health education on knowledge about vaginal discharge (fluor albus) in young women at SMP NU Palembang.*

***Keywords:*** *vaginal discharge, Health Education, Knowledge, Adolescent*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.568
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

*Jurnal Masker Medika*
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.568

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Antara usia 10 dan 19 tahun, masa remaja-juga dikenal sebagai masa pubertas-adalah masa ketika sistem reproduksi manusia semakin matang. (Eduwan, 2022). Perubahan psikologis dan fisik remaja secara langsung berkaitan dengan pubertas. Dua hormon yang berdampak pada wanita adalah progesteron dan estrogen. Menstruasi wanita dipengaruhi oleh hormon-hormon ini. Selain perubahan fisik yang cepat dan dramatis yang menyertai menstruasi remaja, perhatian khusus juga harus diberikan pada organ reproduksi karena dapat berdampak pada kesehatan reproduksi. (Hermanses & Kotarumalos, 2022).

Kesehatan organ reproduksi akan berdampak pada kesehatan reproduksi jika tidak ditangani dengan segera dan efektif. Keputihan (leukorea atau fluor albus) adalah salah satu contoh masalah kesehatan yang berhubungan dengan organ reproduksi yang sering dialami oleh remaja perempuan. Organ reproduksi wanita terlipat dan tertutup, sehingga lebih rentan terhadap kelembaban dan kotoran jika mereka tidak mempraktikkan kebersihan yang baik (Padeng & Saputri, 2020). Remaja cenderung mengabaikan kebersihan organ genital mereka, yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatan reproduksi mereka, termasuk keputihan. (Andriani et al., 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa pada tahun 2018, 75% wanita di seluruh dunia pasti akan mengalami keputihan (fluor albus) setidaknya sekali seumur hidup, dan hingga 45% akan mengalaminya dua kali atau lebih. Namun, hanya 25% wanita di Eropa yang melaporkan mengalami keputihan (Anggraini, 2018), Menurut data dari Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2018, mayoritas wanita yang mengalami keputihan berusia antara 15 dan 24 tahun. Angka ini meningkat setiap tahunnya hingga 70%, dan data juga menunjukkan bahwa hingga 50% remaja putri mengalami keputihan (fluor albus) (Hanipah et al., 2018).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018, terdapat 40.580 wanita usia subur (WUS) di Sumatera Selatan, di mana 35% di antaranya pernah mengalami keputihan. Pada tahun 2019, jumlah WUS di Sumatera Selatan turun menjadi 39.983 orang, di mana 33% di antaranya pernah mengalami keputihan. Pada tahun 2020, jumlah WUS di Sumatera Selatan kembali meningkat menjadi 40.662 orang, dimana 35% diantaranya pernah mengalami keputihan. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2018). Mayoritas remaja perempuan (15-24 tahun), atau sekitar 31,8%, mengalami keputihan. Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki peluang lebih tinggi untuk mengalami keputihan (Melina, 2021). Berdasarkan penelitian, kejadian keputihan paling tinggi terjadi pada tingkat SMP/SMA, yaitu 80,0%, jika dilihat dari tingkat pendidikan (Nikmah, 2018).

Remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang memadai mengenai keputihan sebagai akibat dari kurangnya informasi yang mereka dapatkan, yang menempatkan mereka pada risiko keputihan yang lebih tinggi (Azizah dalam Mularsih, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa remaja tidak memiliki 60% pengetahuan yang seharusnya dimiliki oleh remaja perempuan dewasa terkait kesehatan reproduksi mereka, terutama yang berkaitan dengan keputihan (fluor albus). Selain itu, akses remaja yang sangat terbatas terhadap informasi juga dapat berkontribusi pada kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (Pramudianti, 2020).

Epistemologi Islam mendefinisikan pengetahuan sebagai sesuatu yang berasal dari istilah "ain-lam'mim," yang menunjukkan sinyal, petunjuk, atau indikator yang berkontribusi pada peningkatan tingkat kesadaran seseorang (Mulasi et al., 2021). Perspektif Islam sangat menekankan nilai pengetahuan karena, seperti yang dikatakan HR At-Tarmizi, "barangsiapa menempuh suatu


Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

*Jurnal Masker Medika*
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.568

jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan membukakan jalan baginya menuju surga" (Anwar, 2021), Beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia, pendidikan, dan sumber informasi (Jonathan et al., 2021). Remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang mengenai keputihan *(fluor albus)* karena belum pernah mendapatkan informasi mengenai Kesehatan seperti pendidikan kesehatan (Kristina et al., 2022).

Pengetahuan pada remaja putri tentang keputihan *(fluor albus)* dapat ditingkatkan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan (Andriani et al., 2020). Pendidikan kesehatan adalah kegiatan menyampaikan informasi mengenai kesehatan dan menanamkan keyakinan sehingga masyarakat dapat memahami dan melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan, selain itu juga dapat meningkatkan pengetahuan pada individu ataupun kelompok, dalam pemberian pendidikan kesehatan banyak sekali media yang bisa digunakan salah satunya yaitu media *leaflet.* (Putinah, 2020).

Menurut beberapa penelitian, media leaflet berguna untuk menyebarkan informasi dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran. Leaflet adalah bahan tertulis berisi pesan-pesan kesehatan yang dicetak pada lembaran kertas dengan dua lipatan atau lebih. Informasi dapat disajikan dalam bentuk kalimat, gambar, atau keduanya. (Wulandari et al., 2020). *Leaflet* memiliki keuntungan seperti dapat disimpan lebih lama, tulisan mudah dipahami, disertai gambar dan warna yang menarik perhatian pembaca (Maisyarah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang informasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan kesehatan yang menggunakan leaflet sebagai media penyampaian informasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan pengetahuan remaja putri tentang keputihan melalui kegiatan pendidikan kesehatan.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain pra-pasca kelompok tunggal tanpa kelompok kontrol adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian pra-eksperimen. Secara keseluruhan terdapat 47 responden dalam sampel, dan strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Analisis data dengan uji statistik Wilcoxon dan media leaflet yang berisi informasi tentang keputihan (fluor albus).

## HASIL PENELITIAN

### ANALISA UNIVARIAT

**1. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan**

**Tabel 1**
**Nilai rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah**

| Variabel | Mean | Median | SD | *Min* | *Max* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pengetahuan Sebelum | 65,74 | 65,00 | 9,834 | 45 | 80 |
| Pengetahuan Sesudah | 84,47 | 85,00 | 8,549 | 70 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1, remaja putri kelas IX di SMP NU Palembang memiliki nilai rata-rata pengetahuan 65,00 tentang keputihan sebelum menerima pendidikan kesehatan, dan nilai pengetahuan mereka meningkat menjadi 85,00 setelah menerima pendidikan kesehatan.

### ANALISA BIVARIAT

**2. Perbedaan Nilai Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan**

**Tabel 2**
**Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah**

| Variabel | MM Median | *Min* | *Max* | Mean Rank | Nilai Z | P *value* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pengetahan Sebelum | 65,00 | 45 | 80 | 24,00 | 5.997[b] | 0,001 |
| Pengetahan Sesudah | 85,00 | 70 | 100 | | | |

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.568
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

*Jurnal Masker Medika*
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.568

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test ditampilkan pada tabel 2 di atas, dimana diperoleh nilai p sebesar 0,001 dan nilai α = 0,05 (p < α). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh terhadap pemahaman remaja tentang keputihan (fluor albus) di SMP NU Palembang.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan *(Fluor Albus)*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP NU Palembang, dilakukan pengukuran pengetahuan responden tentang keputihan (fluor albus) sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan. Dari 47 responden, nilai pengetahuannya adalah 65,74, dengan nilai median 65,00 dan standar deviasi 9,834. Responden 3, 4, 40, dan 41 memiliki tingkat pengetahuan terendah (45) tentang keputihan (fluor albus) sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan, sedangkan responden 13, 14, 23, 34 memiliki nilai tertinggi (80).

Menurut teori Kurniasuh (2022) pengetahuan merupakan hasil dari seseorang melakukan pengkajian terhadap suatu objek tententu sehingga dapat memahami dari pengkajian yang sduah dilakukan tersebut. Pengkajian dilakukan dengan menggunakan penginderaan, yaitu melalui indra pendengaran, penciuman, raba dan juga rasa yang kemungkinanbesar dapat berpengaruh terhadap sikap ataupun Tindakan seseorang.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ariyanti dkk. (2019) yang menemukan nilai minimum 1 dan nilai tertinggi 15, dengan nilai rata-rata 11,56. Pengetahuan memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku atau kebiasaan seseorang. Kurangnya informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang keputihan (fluor albus). Kurangnya informasi ini mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh remaja putri, sehingga untuk mempengaruhi pengetahuan remaja putri perlu diberikan informasi yang lengkap, jelas, dan mudah dimengerti.

Peneliti berpendapat bahwa kesadaran akan keputihan (fluor albus) pada remaja putri dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk informasi, yang memainkan peran utama dalam kurangnya pengetahuan di antara para remaja putri ini.

### 2. Pengetahuan Remaja Putri sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan *(Fluor Albus).*

Berdasarkan hasil penelitian, dari 47 responden, nilai pengetahuan remaja putri tentang keputihan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan adalah 84,47, dengan nilai rata-rata 85,00 dan nilai Standar Deviasi 8,549. Responden 3 dan 41 memiliki nilai pengetahuan terendah yaitu 70, dan responden 24, 25, 7, dan 32 memiliki nilai tertinggi yaitu 100.

Pendidikan kesehatan menurut Milah (2022), adalah pengalaman yang dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan pengetahuan masyarakat secara positif terkait kesehatan mereka di tingkat individu, komunitas, dan nasional. Leaflet merupakan salah satu dari sekian banyak media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk membantu masyarakat menjadi lebih berpengetahuan. Lembar informasi yang dikenal sebagai selebaran memiliki keuntungan dalam membantu pembaca memahami konten dengan lebih cepat dan mudah dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami. Leaflet juga dapat dibuat dengan lebih mudah dan terjangkau dengan menambahkan warna pada teks dan membuatnya lebih mudah dibaca (Lestari et al, 2021).

Sejumlah faktor, termasuk usia, pengalaman, pendidikan, dan informasi, mempengaruhi pengetahuan. Ada beberapa cara untuk mendapatkan informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, salah satunya adalah melalui media cetak seperti pamflet.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.568
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

*Jurnal Masker Medika*
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.568

Terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet yang mengalami peningkatan, leaflet sering digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan dan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan individu (Yulfitria, 2017).

***3.* Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Di SMP NU Palembang Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan *(Fluor Albus).***

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan responden tentang keputihan (fluor albus) berkisar antara median 65,00 dengan nilai minimum 45 hingga maksimum 85,00 sebelum menerima pendidikan kesehatan, sedangkan pengetahuan mereka setelah menerima pendidikan kesehatan berkisar antara minimum 70 hingga maksimum 100. Terdapat peningkatan yang mencolok dalam perbedaan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test menghasilkan nilai p sebesar 0,001 < 0,05, yang mengindikasikan penerimaan Ha. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang keputihan (fluor albus).

Menurut teori Mulasi et al., (2021) pengetahuan diartikan sebagai hasil yang sistematis berdasarkan hasil observasi inderawi atau panca indra yang dapat membuat individu memahami tentang materi yang sudah dipelajari. Menurut teori Astutik (2013) pengetahuan pada individu dipengerahui oleh banyak faktor, salah satunya adalah informasi, karena informasi tidak hanya bisa didapatkan di sekolah saja tetapi bisa didapatkan dari televisi, surat kabar, smartphone dan lainnya seperti pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan memberikan informasi mengenai kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada individu.

Pendidikan kesehatan memiliki tujuan yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan kesejahteraan pada masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan mereka mengenai kesehatan, mampunya mereka memenuhi kebutuhan dan masalah kesehatan mereka sendiri dan ditambah dengan dorongan dari luar yang membuat mereka melakukan kegiatan yang tepat yang berhubungan dengan kesehatan mereka. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan banyak sekali media yang bisa digunakan, salah satunya yaitu *leaflet.* Menurut teori Maisyarah et al., (2021) *leaflet* memiliki keuntungan seperti dapat disimpan lebih lama, disertai dengan gambar dan warna yang menarik perhatian pembaca sehingga memudahkan pembaca untuk memahami materi yang ada pada *leaflet. (*Sinaga et al., 2021).

Berdasarkan teori, hasil penelitian, dan publikasi yang relevan dengan penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan mengenai keputihan (fluor albus), yang dibuktikan dengan naiknya nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Perubahan yang signifikan pada pengetahuan responden tentang keputihan (fluor albus) sebelum dan sesudah menerima pendidikan kesehatan menunjukkan seberapa baik pendidikan kesehatan tentang topik tersebut dipahami oleh penerima. Pendidikan kesehatan tentang keputihan (fluor albus) diberikan dengan menggunakan media power point dan leaflet.

## SIMPULAN dan SARAN

### SIMPULAN

Setelah menganalisis data dari 47 responden, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan mengenai keputihan (fluor albus) antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan (p value 0,000 <0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh pada pengetahuan remaja tentang keputihan.


Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

## SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan meningkatkan pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan maternitas, mengenai keputihan (fluor albus), sehingga responden dapat mengubah gaya hidup mereka menjadi lebih sehat dan mencegah masalah kesehatan lain yang mungkin timbul akibat keputihan.

## FUNDING

Self-funding

## KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk IKesT Muhammadiyah Palembang dan SMP NU Palembang yang telah memberikan izin penelitian.

## KEPUSTAKAAN

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tamia, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (J. Simarmata & R. Wantriathos (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Amane, A. P. O., & Laali, S. A. (2022). *Metode Penelitian* (Lasaudin (ed.); 1st ed.). Insan Cendekia Mandiri.

Andriani, Y., Maidaliza, M., & Alvaensi, R. I. (2020). Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Telenursing terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Keputihan Patologis pada Remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, *2*(2), 81–87. https://doi.org/10.31539/jka.v2i2.1630

Ansori, M., & Iswati, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Airlangga University Press.

Ariyanti, K. S., Winangsih, R., & Firsia Sastra Putri, D. M. (2019). Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Fluor Albus Di SMP Negeri 3 Penebel. *Jurnal Medika Usada*, *2*(1), 18–23. https://doi.org/10.54107/medikausada.v2i1.32

Asmoro, S. W. (2021). *Desain Grafis Percetakan SMA/MAK Kelas IX Kompetensi Keahlian Multimedia Program Keahlian Teknik Komputer dan Infpprmatika* (B. Tyas (ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.

Astriani, N. M. D. Y., Ariani, P. A., & Heri, M. (2022). *Relaksasi Pernapasan Ballon Blowing Tinjauan pada Kasus PPOK* (Tim Qiara Media (ed.); 1st ed.). IKAPI.

Ayu, W. D. (2022). *Supervisi Keperawatan (Dilengkapi dengan Hasi; Penelitian dan Pelatihan tentang Supervisi Klinik Keperawatan)* (1st ed.). LovRinz Publishing.

Bahari, H. (2020). *Cara Mudah Atasi Keputihan* (V. Hany (ed.); 1st ed.). buku biru.

Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (Agus Kurniawan (ed.); Edisi 6).

Dini, A. (2022). *Pendidikan Seks bagi Remaja* (1st ed.). Penerbit NEM.

Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, *5*(1), 71–77. https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22449

Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian* (C. Subagya (ed.); 2nd ed.). PT Kanisius.

H, H., Aris, M., & M, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point. *Media Karya Kesehatan*, *2*(2), 164–177. https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22472

Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020).


Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Pornografi Pada Kalangan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 136. https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27452

Hermanses, S. S., & Kotarumalos, S. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Fluor Albus Pada Remaja Puteri Smp Negeri 9 Ambon. *Jurnal Kebidanan*, *2*(1), 44–50. https://doi.org/10.32695/jbd.v2i1.340

Islamarinda, R., Devianto, A., Widuri, & Mamik. (2023). *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan* (T. Santoso (ed.); 1st ed.). Lembaga Chakra Brahmana Lentera.

Ismi, Z., & Ritanti. (2021). *Kecanduan Game Online Pada Remaja dan Penanganannya* (1st ed.). Media Sains Indonesia.

Jonathan, J., Adiguna, M. S., Suryawati, N., & Rusyati, L. M. M. (2021). Pengaruh penyuluhan mengenai kesehatan organ reproduksi wanita terhadap tingkat pengetahuan mengenai keputihan pada remaja putri smkn 3 denpasar 1. *Jurnal Medika Udayana*, *10*(4), 80–84.

Kemenkes. (2017). Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–158. http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html

Kristina, N., Pratiwi, E. N., & Rumiyati, E. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan (Leukhorrea) Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Dusun Jambean, Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo*. *3*.

Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 148–154. https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431

Maisyarah, Salman, Sianturi, E., Widodo, D., Djuwadi, G., Simanjuntak, R. R., Gultom, L., Laksmini, P., & Argaheni, N. B. (2021). *Dasar Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Kesehatan* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Melina, F., & Ringringringulu, N. M. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Fitria Melina 1 , Nensi Maria Ringringringulu 2. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.

Meliyanti, M., & Viana, B. S. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah Dilakukan Tentang Keputihan Di SMP Mummadiyah 6 Kota Bandung Tahun 2018. *Jurnal Sehat Masada*, *XIII*(1).

Milah, A. S. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Keperawatan* (M. Falah (ed.); 1st ed.). EDU Publisher.

Mulasi, S., Hidayat, Z., Muhammady, A., Nadiah, Syaripudin, A., Hilman, C., Mubaraq, dinul fitrah, Saifullah, Pratiwi, septiana eka, Randi, Saputra, M., & Makmur. (2021). *Metodologi Studi Islam* (A. Syaripudin (ed.)). yayasan penerbit muhammad zaini.

Mutianingsih, R., Muliani, S., Supiana, N., Safinatunnaja, B., Munawarah, Z., & Mawaddah, S. (2022). *Penyuluhan Kesehatan dalam Siklus Hidup Perempuan* (1st ed.). Penerbit NEM.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Rineka Cipta.

Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA.


Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

*Jurnal Edutech Undiksha*, *9*(2), 225. https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438

Oriza, N., & Yulianty, R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, *1*(3), 142. https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3954

Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (A. S. Ahmar (ed.); 1st ed.). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Padeng, E. P., & Saputri, E. I. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan (Fluor Albus) pada Siswi Kelas XI IPS 1 di SMAK Setia Bakti Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, *5*(1), 19–23.

Pramudianti, D. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, *5*(2Pramudianti, D. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan. Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 5(2), 92. https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.2295), 92. https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.2295

Pratiwi, A. putri, T.A, T. D., Bausad, A. abdi putri, Allo, A. ampang, Mustakim, M., Muchlisa, N., Kas, sri rezkiani, & Ratnaningsih, M. (2022). *Masalah Kesehatan Masyarakat : Pekerja dan Remaja Putri* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.

Pudiastuti, R. dewi. (2014). *Tiga Fase Penting Para Wanita* (1st ed.). Elex Media Komputindo.

Putinah. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, *10*(02), 133–143. https://doi.org/10.52395/jkjims.v10i02.297

Roflin, E., Liberty, I. A., & Parriyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT Nasya Expanding Management.

Rohan, H. . (2017). *Buku Kesehatan Reproduksi*. Intimedia.

Rusiana, H. putri, Istianah, Supinganto, A., Suharmanto, Setyawati, I., Budiana, I., Purqoti, dewi nur sukma, Zulfiana, Y., Herlina, siskha maya, & Thoyibah, Z. (2021). *Pendidikan Teman Sebaya* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Penerbit NEM.

Setyawan, B. Y. (2022). *Alur Pikir Aktualisasi* (M. Hidayat & Iskandar (eds.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Siagian, indah mentari artani, Tasijawa, fandro armamndo, & Hastuti, emma aprilia. (2022). *Pengalaman Hidup Remaja yang Tinggal Bersama Ibu dengan Skizofrenia* (1st ed.). Penerbit NEM.

Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Purba, S., Tasnim, Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., Makbul, R., Sianturi, E., Bachtiar, E., Agustin, T., Negara, E. S., & Simarmata, J. (2021). *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi* (R. Watrianthos (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Amir, N., Simamora, J. P., Maisyarah, Ashriady, & Hardiyati. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (J. P. Simamora (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Siregar, juke R. (2022). *Untaian Mutiara Perkembangan dan Pengasuhan Anak Hingga Remaja* (1st ed.). penerbit alumni.


Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdillah, L. A., Sudarso, A., Purba, B., Purba, S., Yuniwati, I., Hidayatulloh, A. N., HM, I., & Suyuthi, N. F. (2021). *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (1st ed.). Deepublish.

Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi* (A. N. Amalia (ed.); 1st ed.). PT Nasya Expanding Management.

Talakua, C., & Aloatuan, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah. *Biodik*, *7*(01), 95–101. https://doi.org/10.22437/bio.v7i01.12228

Trisutrisno, I., Hasnidar, Lusiana, S. A., Simanjuntak, R. R., Hadi, S., Sianturi, E., Tasnim, Hasanah, L. N., Doloksaribu, L. G., Argaheni, N. B., Amalia, I. S., Simamora, J. P., K, H., Pangaribun, S. M., & Sofyan, O. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan* (A. Karim (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Winarno, F. . (2018). *Bioteknologi Penuaan, peran pangan dalam peremajaan kulit* (1st ed.). gramedia pustaka utama.

Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari4, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *19*(1), 9.

Yulfitria, F. (2017). Effects of Health Education in Improving Knowledge of Pathological Flour Albus Prevention. *Jurnal Bidan "Midwife Journal,"* *3*(02), 82–92.

Yusuf, M., & Daris, L. (2019). *Analisa Data Penelitian* (D. M. Nastiti (ed.); 1st ed.). PT Penerbit IPB Press.


Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)